

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai strategi mengajar guru Fiqih materi Faraidh di Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum, dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi pembelajaran yang digunakan guru

Guru hanya menggunakan dua strategi utama dalam pembelajaran Faraidh, yaitu **strategi ekspositori** dan **strategi drill**. Strategi ekspositori berfungsi untuk memberikan pemahaman konsep secara sistematis, terstruktur, dan bertahap melalui penjelasan langsung, ceramah, dan demonstrasi. Sementara itu, strategi drill digunakan untuk melatih kemampuan santri dalam perhitungan waris melalui latihan berulang. Kedua strategi ini saling melengkapi, di mana ekspositori membangun pemahaman konsep dasar, sedangkan drill memperkuat keterampilan santri dalam menyelesaikan soal faraidh.

2. Kesesuaian strategi dengan teori

Penerapan strategi ekspositori dan drill sudah sesuai dengan teori pembelajaran. Strategi ekspositori efektif untuk menyampaikan materi yang bersifat konseptual dan kompleks, sedangkan strategi drill efektif untuk melatih keterampilan prosedural dan perhitungan. Dengan demikian, kedua strategi tersebut relevan digunakan dalam pembelajaran Faraidh yang menuntut pemahaman konsep sekaligus ketepatan hitungan.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan strategi mengajar

Penerapan strategi mengajar Faraidh dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu:

- **Faktor guru**, meliputi penguasaan materi, pengalaman mengajar, dan kemampuan menyesuaikan strategi dengan kondisi santri.
- **Faktor santri**, mencakup minat belajar, motivasi, serta kemampuan berhitung yang berbeda-beda.
- **Faktor sarana dan prasarana**, seperti penggunaan kitab *Al-Nafhah Al-Husainiyyah*, papan tulis, dan tabel pembagian waris.
- **Faktor lingkungan dan dukungan sekolah**, berupa suasana belajar yang kondusif, kegiatan diskusi, serta kebijakan sekolah yang mendukung pembelajaran berbasis kitab.

4. Keterpaduan faktor

Keberhasilan strategi mengajar tidak hanya ditentukan oleh satu faktor, tetapi merupakan hasil keterpaduan antara guru, santri, sarana, dan lingkungan. Dukungan yang baik dari seluruh faktor tersebut membuat pembelajaran Faraidh dapat berjalan efektif dan membantu santri memahami materi dengan lebih optimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat mengembangkan variasi strategi pembelajaran

selain ekspositori dan drill, seperti diskusi kelompok atau Problem Based Learning, agar pembelajaran lebih bervariasi dan tidak monoton. Selain itu, guru juga perlu memperhatikan kecepatan penyampaian materi agar semua santri dapat mengikuti dengan baik.

2. Bagi Santri

Santri diharapkan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, meningkatkan kemampuan berhitung, serta memperbanyak latihan mandiri di luar jam pelajaran agar penguasaan materi Faraidh semakin baik. Santri juga perlu lebih berani bertanya ketika mengalami kesulitan.

3. Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah diharapkan terus meningkatkan fasilitas pembelajaran, seperti penambahan media pembelajaran yang lebih variatif dan modern, serta tetap mempertahankan dukungan terhadap penggunaan kitab-kitab klasik sebagai sumber utama pembelajaran Faraidh.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan strategi pembelajaran Fiqih atau materi Faraidh dengan pendekatan yang lebih inovatif dan mendalam.